

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Era globalisasi di Indonesia saat ini sudah mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Pertumbuhan industri dan teknologi yang mampu memenuhi segala kebutuhan masyarakat menjadi salah satu faktornya. Masyarakat yang tertarik dan mengkonsumsi barang-barang itu punya beberapa pilihan sebab komoditas yang beragam dan kompleksitas teknologi. Orang sekarang berlomba-lomba untuk bisa memenuhi kebutuhannya, bahkan kebutuhan yang tidak terpenuhi sebab adanya dorongan yang kuat untuk punya ataupun mengkonsumsi.

Konsumsi yakni penggunaan barang-barang yang dihasilkan seperti pakaian, makanan, dll. ataupun produk yang secara langsung memuaskan keinginan manusia. Dengan kata lain, mengkonsumsi yakni kegiatan manusia yang secara aktif mengkonsumsi barang dan jasa untuk memenuhi keinginannya guna memperoleh kepuasan, sehingga mengakibatkan berkurangnya ataupun menipisnya nilai guna suatu barang ataupun jasa.<sup>1</sup>Perilaku konsumen yakni pencarian seseorang, pertukaran, penggunaan, evaluasi, dan pengaturan barang ataupun jasa yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan mereka.<sup>2</sup>Perilaku konsumtif yakni perilaku individu sebagai konsumen untuk membeli ataupun memakai suatu barang ataupun jasa secara berlebihan, tidak rasional, mengakibatkan

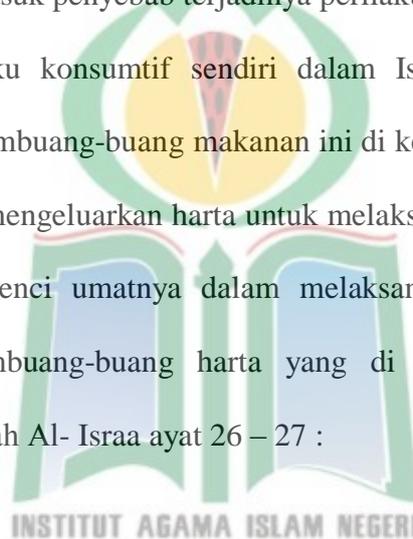
---

<sup>1</sup>Fordeby Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam: Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (Depok:Rajawali Pers, 2017), hlm 317.

<sup>2</sup>Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013), hlm, 235

pemborosan, dan mendahulukan keinginan ataupun kesenangan di atas kebutuhan dan kelebihan barang tersebut.<sup>3</sup> Konsumsi sudah menjadi kebiasaan gaya hidup yang merasuk ke seluruh lapisan masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa. Ini sebab anak-anak yang tertarik pada fashion dan kosmetik mengikuti teman sebayanya dan menghabiskan banyak uang. Ini sering didominasi oleh wanita cantik. Keluarga, kepribadian, sikap dan keyakinan budaya, status sosial ekonomi, dan panutan termasuk penyebab terjadinya perilaku konsumtif.<sup>4</sup>

Perilaku konsumtif sendiri dalam Islam tidak dianjurkan. Sikap boros dan membuang-buang makanan ini dikenal dengan istilah *mubadzir* yang berarti mengeluarkan harta untuk melaksanakan maksiat. Allah SWT sangat membenci umatnya dalam melaksanakan perbuatan *mubadzir* ataupun membuang-buang harta yang dimiliki<sup>5</sup> seperti tertulis dalam Alqur'an Surah Al-Israa ayat 26 – 27 :



وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طَوَّافِينَ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۙ

#### Terjemahan

*“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu yakni saudara-*

<sup>3</sup>Muhammad Hasbi and Andi Octamaya Tenri Awaru, 'Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Angkatan 2016', *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 2020

<sup>4</sup>Aldila Septiana, 'Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam', *Dinar*, 1.2 (2015), 2.

<sup>5</sup><https://konsultasisyariah.com>

*saudara syaitan dan syaitan itu yakni sangat ingkar kepada Tuhannya”.*<sup>6</sup>

Mengenai konsumsi, Nabi selalu bijaksana dan menahan diri sesuai kebutuhannya; dia tidak pernah menuruti keinginan ataupun nafsunya. Namun sebab perkembangan internet dan semakin banyaknya situs toko online, perilaku berbelanja juga sangat diminati masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa yang melek teknologi dan sangat dekat dengan dunia internet, menjadikan fenomena toko online sangat relevan bagi mereka.<sup>7</sup> Konsumsi siswi yang terus-menerus akan menghasilkan pemborosan dan pengeluaran yang tidak terkendali jika tidak mengubah kebiasaannya. Jelas, pembelian barang-barang kebutuhan non-kebutuhan akan berdampak negatif pada kebutuhan siswi perempuan, dan ini akan sangat merugikan siswi perempuan. sebab banyaknya keperluan maupun kebutuhan sehari-hari yang bersangkutan dengan perkuliahan itu sendiri serta kebutuhan lainnya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMROH

Konsumsi dalam Islam selalu diatur oleh ajaran Islam. Keyakinan Islam tidak melarang orang untuk memuaskan keinginan dan keinginan mereka selama hal itu meningkatkan martabat mereka. Segala sesuatu yang ada di muka bumi ini diciptakan untuk kemaslahatan umat manusia, namun manusia diperintahkan untuk mengkonsumsi produk dan jasa yang legal dan bermanfaat dengan cara yang wajar, tidak berlebihan. Konsumsi

---

<sup>6</sup>Al-Quran surah Al-israa ayat 26-27 dan terjemahan

<sup>7</sup>Lagrangian Method Modeling and others, 'Pengaruh Onlineshop Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Febi) Uin Walisongo Semarang', Journal of Wind Engineering and Industrial Aerodynamics, 26.3 (2019), 1-4

berkaitan dengan perilaku manusia dalam mencapai kepuasan hidup. Ayat ini dalam QS Al-A'raf ayat 31 menyarankan kita untuk tidak mengkonsumsi secara berlebihan, apalagi melaksanakan boros dan berlebihan. Ayat ini menyatakan<sup>8</sup>:

﴿يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰدَمَ زَيْنَتَكَمۡ عِنۡدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَشَرِبُوْا وَاَلَّا تُسْرِفُوْۤا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝ۙ﴾

Terjemahan :

*“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”*<sup>9</sup>

Ayat di atas menyatakan bahwasanya Allah SWT menghendaki agar umat-Nya memakai pakaian yang bersih, suci, dan menutup aurat ketika pergi beribadah. Sebagian dari apa yang sudah diberi Allah kepada kita harus dikonsumsi dengan tidak berlebihan, sebab makanan dan minuman yang berlebihan bisa menyebabkan penyakit. Oleh sebab itu Allah melarang makan dan minum secara berlebihan.

Larangan berlebihan menyarankan agar Anda tidak makan dan minum secara berlebihan, sebab kegiatan ini bisa menyebabkan penyakit, dan Anda tidak boleh berlebihan dalam membeli makanan dan minuman. Kelola pengeluaran dan jangan membelanjakan lebih dari yang Anda hasilkan. Termasuk makan dan minum yang berlebihan yang diharamkan oleh Allah SWT. Sehubungan dengan kitab suci itu di atas, mahasiswa

<sup>8</sup>Kementrian Agama RI, *Bukhara Al-Qur'an*....., hlm.154

<sup>9</sup><https://www.merdeka.com/quran/al-araf/ayat-31>

Institut Islam Negeri Ambon yang belajar Ekonomi Islam bisa diidentifikasi dari pakaian, perilaku, dll. Ketika memilih bahan habis pakai, mahasiswi sering melaksanakan pembelian online berdasarkan tren ataupun model mode yang sedang berkembang. Pertumbuhan pengguna internet dan evolusi gaya belanja online memberi pelanggan kesempatan untuk memenuhi kebutuhan pembelian dan penjualan mereka. Namun melihat faktanya, tingginya minat konsumsi mahasiswi dalam jual beli online yakni berlebihan dan menunjukkan pertumbuhan berkala sebab munculnya berbagai tren produk terbaru.

Menurut temuan peneliti, mahasiswa Ekonomi Islam di IAIN Ambon tidak hanya dimotivasi oleh nilai utilitarian dari produk yang mereka konsumsi. Meskipun demikian, itu juga dimotivasi oleh keinginan untuk mempertahankan status dan penampilan. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya penawaran dari produk-produk terbaru yang promosinya dilaksanakan melalui media cetak dan elektronik serta melalui penjualan langsung di tempat-tempat yang membuat masyarakat rentan terbuju untuk mencoba ataupun membeli barang itu walaupun tidak dibutuhkan. dan ada kecenderungan untuk mengkonsumsi barang model. Siswa lebih sering terlibat dalam aktivitas ini seiring dengan bertambahnya jumlah pengecer online.

**Tabel 1.1 Data Belanja Mahasiswi**

Mahasiswi	Rata-rata belanja/ bulan	Rata-rata besarnya belanja/bulan	Uang Saku perbulan
Fifi alu papalia	3-4 kali	300.000	600.000 <sup>10</sup>
Amina wally	2-5 kali	350.000	500.000 <sup>11</sup>
Fitria papalia	2-4 kali	250.000	550.000 <sup>12</sup>

Berdasarkan tabel di atas bisa diketahui bahwasanya uang saku yang di peroleh oleh ketiga mahasiswi yang paling besar yakni fifi alu papalia sebanyak Rp 600,000. uang belanja yang di dikeluarkan untuk membeli barang atau produk sebanyak Rp 300,000. untuk 3-4 kali berbelanja dalam sebulan, kemudian di susul oleh fitria papalia sebanyak Rp 550,000. uang belanja yang di dikeluarkan untuk membeli barang atau produk sebanyak Rp 350,000 untuk 2-5 kali berbelanja dalam sebulan, serta uang saku terkecil amina wally Rp 500,000. uang belanja yang di dikeluarkan untuk membeli barang atau produk sebanyak Rp 250,000. untuk 2-4 kali berbelanja dalam sebulan.

Ada juga mahasiswi yang bersedia berhutang untuk membeli barang dari toko online, terlepas dari situasi keuangan mereka.<sup>13</sup> Menurut data pertama yang dikumpulkan peneliti, kebiasaan konsumsi mahasiswi tidak sesuai perilaku dan prinsip konsumsi dalam Islam, khususnya yang berkaitan dengan kesederhanaan. Mereka di IAIN Ekonomi Syariah Ambon yang semuanya beragama Islam sangat taat dan mengikuti ajaran

<sup>10</sup>Fifi alu papalia, *Wawancara*, 19 april 2022.

<sup>11</sup>Amina wally, *Wawancara*, 19 april 2022.

<sup>12</sup>Fitria papalia, *Wawancara*, 19 april 2022.

<sup>13</sup>Kania, *Observasi*, 20 april 2022

Islam Namun, saat membeli barang dari toko online, siswa sering mengabaikan etika konsumen yang sesuai ajaran Islam. Dengan adanya permasalahan itu di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syari’ah Institut Agama Islam Negeri Ambon Dalam Berbelanja Online Menurut Perspektif Ekonomi Islam”

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana perilaku konsumtif mahasiswi Program Studi Ekonomi Syari’ah IAIN Ambon dalam melakukan belanja online?
2. Bagaimana perilaku konsumtif mahasiswi Program Studi Ekonomi Syari’ah IAIN Ambon dalam melakukan pembelian online menurut perspektif ekonomi islam?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disajikan, berikut yakni tujuan dari penelitian ini::

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumtif Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syari’ah IAIN Ambon dalam melakukan belanja online?

2. Untuk mengetahui bagaimana perspektif Ekonomi Islam terhadap perilaku hidup konsumtif Mahasiswi program studi Ekonomi Syari'ah IAIN Ambon dengan maksud online ?

### **Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam studi ini hanya mengenai “Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswi Ekonomi Syari'ah IAIN Ambon Dalam melaksanakan Pembelian Online Menurut Perspektif Ekonomi Islam Angkatan 2018”

### **Manfaat Penelitian**

Secara umum, hasil penelitian diharapkan bisa bermanfaat bagi publik dan masyarakat luas:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi semua pihak yang ingin mempelajari dan mendalami ilmu perilaku konsumsi dari perspektif ekonomi Islam, khususnya mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah yang tertarik dengan kepantasan perilaku konsumsi dalam ekonomi Islam.

2. Secara Praktis

Agar tidak menjadi boros sebab pembelian konsumtif yang dilarang keras dalam Islam, mungkin ada baiknya bagi masyarakat umum, khususnya pengguna internet, untuk lebih memperhatikan kebiasaan berbelanja mereka.

## Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mencegah kesalahpahaman makna, peneliti harus mendefinisikan kata-kata yang dipakai dalam penelitian ini. Ini yakni konfirmasi dari persyaratan ini :

### 1. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif yakni dorongan individu untuk terus menerus mengkonsumsi suatu barang secara berlebihan tanpa mempertimbangkan tuntutan lain guna mencapai kesenangan yang maksimal.

### 2. Perilaku Konsumsi Islam Menurut Islam

Konsumsi yakni kegiatan ekonomi yang memenuhi kebutuhan manusia dengan niat beribadah kepada Allah SWT dan meningkatkan ketakwaan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat.<sup>14</sup>

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

---

<sup>14</sup> Rokmat Subagyo, *Ekonomi Mikro Islam*”, (Jakarta ; Alim’s Publishing, 2016), hlm.36-37.



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**